

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pembahasan dan analisis penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data dan fakta yang dihasilkan melalui proses wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi yang terdapat pada bab (VI). Dalam penelitian ini pembahasan dan analisis yang di lakukan untuk menjawab pertanyaan peneliti yaitu “Efektivitas Program Sekolah Penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur Kecamatan Lamba Leda Selatan Kabupaten Manggarai Timur. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dibahas dan dianalisis dengan menggunakan teori sutrisno (2010) dengan indikator sebagai berikut : 1) Pemahaman Program 2) Tepat Sasaran 3) Tepat Waktu 4) Tecapainya Tujuan 5) Perubahan Nyata.

#### **5.1 Pemahaman Program.**

Pada indikator pemahaman program pembahasan yang dilakukan merupakan pembahasan yang berkaitan dengan program sekolah penggerak, tujuan, langkah-langkah dan tahapan serta pemahaman tentang sebelum dan sesudah adanya program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur. Informan 1 kepala sekolah, informan 2 guru penggerak, informan 3 dan 4 guru honorer, 5 wali murid dan 6 siswa di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka. Observasi ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanu Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur. Dokumentasi dihasilkan melalui dokumen-dokumen yang terkait SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai timur.

Dalam melaksanakan program maka semua stakeholder atau pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan program harus memahami maksud dan tujuan program tersebut dilaksanakan. Hal ini didukung dengan indikator pemahaman program yaitu melihat bagaimana suatu program dapat membuat

pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya dapat mengetahui dan memahami maksud dari program yang akan dilaksanakan, Pemahaman program bisa dilakukan dengan cara memahaminya melalui peraturan yang ada dan juga melalui komunikasi yang disampaikan secara terstruktur kepada lembaga atau organisasi yang bekerjasama dan juga kepada kelompok sasaran.

Hal ini sama juga dilakukan oleh SMPN 4 Poco Ranaka dalam melaksanakan program sekolah penggerak mengenai pemahaman program serta sebelum dan sesudah terjadinya program sekolah penggerak ini didukung berdasarkan fakta di lokasi. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama melakukan penelitian bahwa pihak sekolah sudah memahami akan tahapan, langkah dan luaran sesuai dengan yang ada di program tersebut. Menjalankan program berdasarkan Tahun 2021, Kemendikbud mengeluarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177/M/2020 Tentang Program Sekolah Penggerak. Berikut merupakan isi dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut. Pasal 31 Undang - Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang berkualitas. Melalui berbagai kebijakan, pemerintah telah berhasil memperluas akses pendidikan dasar dan menengah secara signifikan.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Mendikbud atau Kepmendikbud Nomor 117/M/2020 Tentang Program Sekolah Penggerak, dinyatakan bahwa Tujuan Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
2. Menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas.
3. Membangun ekosistem pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas.

4. Menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah. Diharapkan dengan adanya pedoman penyelenggaraan Program Sekolah penggerak ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para pihak dalam melaksanakan Program Sekolah Penggerak agar penyelenggaraan sesuai dengan yang diharapkan.

Tentunya dalam menjalankan program pihak yang menjadi sasaran harus memahami betul tentang program yang akan dilaksanakan, indikator pemahaman program ini meliputi perencanaan program, karena untuk memahami program pihak yang menjadi sasaran program harus merencanakan program-program apa saja yang akan dilaksanakan kedepannya.

Pada saat pengumpulan data dengan informan 1 dan 2 mengenai pemahaman program sekolah penggerak, kepala sekolah dan guru penggerak di SMPN 4 Poco Ranaka sudah memahami dalam memahami program sekolah penggerak dan perbedan sebelum adanya program sekolah penggerak dan sesudah adanya program sekolah penggerak sedangkan dari informan 3 dan 4 guru honorer tersebut sudah memahami betul dalam pemahaman program sekolah penggerak, menurut informan 5 dan 6 sudah tepat yang dimana sekolah penggerak sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dan pemahaman program sekolah penggerak ini dapat di pahami dari segi apapun dan tidak terdapat kekurangan dalam menjalankan apapun hanya saja fasilitas yang ada disekolah tersebut belum memadai sehingga sering menjadi hambatan dalam kegiatan dan program lainnya.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemahaman program tentang sekolah penggerak dapat dikatakan sudah efektif dengan berdasarkan sumber terpercaya dari semua pihak yang bersangkutan dengan program sekolah penggerak, Dari adanya sekolah penggerak pemahaman program sangat penting untuk di terapkan agar semua pihak yang terlibat bisa memahami dengan jelas maksud dan tujuannya.

## 5.2 Ketepatan Sasaran

Pada indikator tepat sasaran pembahasan yang dilakukan merupakan pembahasan yang berkait dengan kesesuaian dan keberhasilan program sekolah penggerak. Fakta dan data yang dihasilkan merupakan hasil wawancara dengan pihak sekolah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur yaitu informan 1 kepala sekolah, informan 2 guru penggerak dan informan 3 dan 4 guru honorer, informan 5 wali murid dan informan 6 siswa di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka. Observasi ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanu Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur. Dokumentasi dihasilkan melalui dokumen-dokumen yang terkait SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keseluruhan informan yaitu informan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 dalam ketepatan sasaran program berupa standar pendidikan yang telah diterapkan sekolah sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh pemerintah, serta program P5 yaitu proyek penguatan profil pelajara pancasila kegiatan tersebut akan menambahkan semangat dan partisipasi siswa dan guru dalam melakukan kegiatan P5 dan memberikan kesempatan untuk para guru mengeksplor pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi tepat sasaran dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut sudah tepat sasaran mereka mengembangkan hasil kegiatan serta program siswa secara keseluruhan, baik kompetensi literasi, numerasi, hingga karakter. Namun sekolah tersebut masih terhambat oleh sarana dan prasarana yang mengakibatkan proses pembelajaran dan kegiatan terhambat. Program ini merupakan upaya dalam rangka mewujudkan profil pelajar pancasila yang direncanakan oleh pemerintah yang dimana sekolah tersebut dapat merubah pola pikir anak-anak dan pembelajaran menjadi lebih baik dan memiliki jangka panjang pada program sekolah.

Dalam indikator tepat sasaran dalam standar pendidikan dan program P5 yang diterapkan oleh sekolah memberikan dampak positif kepada siswa

siswi dan memberikan pengembangan yang lebih baik agar guru-guru dapat mengeksplor kegiatan pembelajaran sesuai dengan program yang ada di sekolah. Selain itu dampak yang dirasakan oleh siswa mereka merasakan perubahan pada dirinya siswa siswi menjadi lebih aktif saat belajar dan saat pelaksanaan kegiatan mereka sudah tidak malu lagi bertanya, mempresentasikan sesuatu dan berinteraksi dalam kelompok, siswa siswi sangat antusias dalam mengikuti kegiatan kewirausahaan, lomba pakaian adat dan kegiatan lainnya. Output yang dihasilkan masing-masing siswa sangat beragam karena itu pengetahuan siswa siswi menjadi luas.

Dalam indikator tepat sasaran, sasaran yang ingin dicapai adalah kepuasan dan kenyamanan siswa apakah kegiatan dan program sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan dan program melalui segala aktivitas di sekolah. Namun terdapat permasalahan yang muncul pada program yaitu terkendalanya saran dan prasarana yang dimana saat melaksanakan kegiatan lomba pakaian adat siswa merasa kesulitan karena tidak ada yang mempunyai baju adat tetapi para guru memberikan saran pada siswa agar meminjam ke warga yang memiliki pakaian adat. Tetapi mereka bisa memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah sehingga kegiatan mereka dapat berjalan dengan maksimal.

Pada indikator ini dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut sudah sesuai dengan apa yang direncanakan. Namun pada saat melaksanakan kegiatan tersebut terdapat kendala seperti yang dijelaskan di atas yaitu terhambatnya sarana dan prasarana.

### 5.3 Ketepatan Waktu

Pada indikator tepat waktu pembahasan yang dilakukan merupakan pembahasan yang berkaitan dengan tepat atau tidaknya kegiatan kewirausahaan, lomba pakaian adat, kearifan lokal, suara demokrasi dan kegiatan lainnya. Fakta dan data yang dihasilkan merupakan hasil wawancara dengan pihak sekolah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur yaitu informan 1 kepala sekolah, informan 2 guru penggerak dan informan 3 dan 4 guru honorer, informan 5 wali murid, 6 siswa di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka. Observasi ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanu Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur. Dokumentasi dihasilkan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keseluruhan informan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 mengenai tepat waktu kegiatan yang di terapkan sekolah yaitu kewirausahaan, lomba pakaian adat, kearifan lokal, suara demokrasi dan kegiatan lainnya. Berdasarkan hasil observasi mengenai ketepatan waktu bahwa kegiatan yang dibuat oleh SMPN 4 Poco Ranaka adalah kegiatan persemster yang telah disusun oleh pihak sekolah.

Dalam indikator tepat waktu dari kegiatan kewirausahaan, lomba pakaian adat, kearifan lokal, suara demokrasi dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam hal kewajiban terhadap kegiatan sekolah dalam bentuk kegiatan yang diperuntukan untuk siswa disekitar lingkungan sekolah.

Ketepatan waktu dari kegiatan kewirausahaan, lomba pakaian adat, kearifan lokal, suara demokrasi dan kegiatan lainnya menurut hasil wawancara informan 1, 2, 3 dan 5 dan 6 menjelaskan bahwa kegiatan tersebut selalu dilaksanakan sesuai dengan ketepatan waktu yang sudah ditentukan tetapi sekolah tersebut mendapatkan kendala yaitu di lomba pakaian adat yang dimana lomba tersebut diwajibkan bagi siswa-siswi memkaiian pakaian adat kendala yag dirasaka oleh siswa-siswi adalah mereka

tidak semuanya memiliki pakian adat sehingga diantara mereka harus ada yang meminjam ke pihak warga setempat.

Dari hasil yang didapatkan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi bahwa pelaksanaan kewirausahaan, lomba pakian adat, kearifan lokal, suara demokrasi dan kegiatan lainnya sudah bisa dikatakan hampir tepat di lekasankan.

#### 5.4 Tercapainya Tujuan

**Tabel 5. 4 Kegiatan Guru**

<b>Bentuk Pendampingan dan pengembangan Profesional</b>	<b>Tercapai</b>
Pendampingan	✓
Pengembangan Profesi	✓
Evalusi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	✓
Evaluasi program-program sekolah	✓

Pada indikator tercapainya tujuan pembahasan yang dilakukan merupakan pembahasan yang berkait dengan tercapainya tujuan dalam memberikan ruang bagi guru untuk mencapai kegiatan pertahun, perbulan, perhari dan persemseter. Fakta dan data yang dihasilkan merupakan hasil wawancara dengan pihak sekolah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu

Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur yaitu informan 1 kepala sekolah, informan 2 guru penggerak dan informan 3 dan 4 guru honorer, 5 wali murid, informan 6 siswa di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka. Observasi ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanu Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur. Dokumentasi dihasilkan melalui dokumen-dokumen yang berkait SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai timur.

Berdasarkan hasil wawancara oleh informan 1 kegiatan guru yang sudah diterapkan oleh sekolah sudah hampir tercapai dan kegiatan tersebut memiliki nilai fungsi yang tepat bagi guru. Pelaksanaan kegiatan tersebut memberikan dampak baik bagi guru agar saat melaksanakan pembelajaran, kegiatan dan program sesuai dengan apa yang sudah diterapkan oleh kegiatan tersebut. Dari hasil lain juga yaitu informan 2, 3, dan 4 menyatakan hal yang sama bahwa kegiatan tersebut sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan sekolah, hanya saja masih terkendala kurangnya partisipasi dari desa..

Dari hasil pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru tersebut sudah berjalan hampir efektif dengan adanya kegiatan tersebut para guru-guru dapat mengajar secara teratur, hanya saja memiliki kendala seperti partisipasi atau dukungan daerah yang sangat kurang. Dari kegiatan tersebut hampir tercapai hingga 85%. Pelaksana dari kegiatan tersebut meliputi warga sekolah, komite dan masyarakat.



## 5.5 Perubahan Nyata

Pada indikator perubahan nyata pembahasan yang dilakukan merupakan pembahasan yang berkaitan dengan perubahan nyata sebelum dan sesudah menjadi sekolah penggerak dan perubahan siswa dari 2019-2024. Fakta dan data yang dihasilkan merupakan hasil wawancara dengan pihak sekolah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur yaitu informan 1 kepala sekolah, informan 2 guru penggerak dan informan 3 dan 4 guru honore. 5 wali murid, 5 siswa di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka. Observasi ini dilakukan di lokasi penelitian yaitu SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanu Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai Timur. Dokumentasi dihasilkan melalui dokumen-dokumen yang berkaitan SMPN 4 Poco Ranaka Desa Watu Lanur, Kecamatan Lamba Leda Selatan, Kabupaten Manggarai timur.

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi menilai bahwa perubahan pada jumlah siswa yang sebelum menjadi sekolah penggerak dan sesudah menjadi sekolah penggerak. Perubahan tersebut dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan perubahan nyata kepada pihak tertentu, perubahan nyata yang dimaksud yaitu mampu memberikan perubahan keadaan sulit menjadi mudah. Berdasarkan hasil wawancara oleh informan 1 bahwa keterlibatan orang tua dan guru sangatlah minim tetapi setelah adanya program sekolah penggerak masyarakat serta wali murid merasakan dampak perubahan positif dari program tersebut yang dimana anak-anaknya menjadi lebih aktif serta ada peningkatan skala di jumlah siswa dan siswi dari 2019-2024. Dari wawancara informan 2, 3, 4, 5 dan 6 Merasakan perubahan pada sistem pembelajaran, guru di beri kesempatan untuk merancang pembelajaran melalui bimtek, in house, tranin, lokakarya dan lain sebagainya. Bahkan dari informan 5 yaitu siswa bahwa dengan adanya program sekolah penggerak kami mendapatkan dampak positif dari sekolah tersebut yang dimana saya dapat belajar di luar sekolah sekaligus mengenal budaya di desa. Dari hasil wawancara informan 4 mengatakan

bahwa saya sebagai orang tua sangat senang karena dengan adanya program ini program-program sekolah dapat berjalan dengan efektif.

Dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi dapat dinilai bahwa program-program sekolah penggerak dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru dan siswa selalu memberikan dampak yang nyata baik bagi penerimaan program atau siswa maupun untuk masyarakat, hal ini didukung dengan persyaratan dari sekolah. Informan mengatakan bahwa setelah program sekolah penggerak atau P5 ini dilaksanakan selalu mendapatkan nilai positif dari banyaknya pihak yang memberikan dukungan kepala SMPN 4 Poco Ranaka, dalam pelaksanaan program mendapatkan dampak positif dan dampak negatif yang dihasilkan, dampak negatifnya berupa kendala sarana dan prasarana yang belum cukup memadai, ruang kelas yang kurang layak. Dari penjelasan diatas program dan perubahan data siswa sudah efektif.